

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 ALLA KABUPATEN ENREKANG

(Learning Management of Islamic Religious Education in improving the Learning interest of students in SMP Negeri 1 Alla Enrekang Regency)

ARBAN
Universitas Muhammadiyah Parepare

Adhikeanu25@gmail.com

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang bagaimana cara meningkatkan minat belajar PAI dengan menerapkan manajemen pembelajaran di SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang. Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi manajemen pembelajaran yang efektif dalam merangsang minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian ini digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan pedagogik dan psikologis. Teknik pengumpulan dan analisis data menggunakan; observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan pengujian keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber, Triangulasi metode/teknik dan Triangulasi waktu;

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa; Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip inklusifitas, kesetaraan, dan penghormatan terhadap keberagaman dalam kepercayaan dan praktik keagamaan. Manajemen pembelajaran PAI yaitu; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi, tercermin dari keterlibatan aktif mereka dalam diskusi dan pembelajaran, memperkuat pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai agama Islam. Hal ini mendorong potensi peningkatan dalam pemahaman keagamaan serta penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk minat peserta didik terlihat diantaranya; perhatian peserta didik terhadap pembelajaran PAI sudah baik, mampu memanfaatkan waktu luang untuk belajar, dan peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Peran manajemen dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang sangat vital. Melalui strategi pengelolaan yang efektif, manajemen dapat menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan memfasilitasi pertumbuhan akademik serta minat belajar yang tinggi. Manajemen pembelajaran memiliki peranan penting dalam suatu kegiatan pembelajaran, karena metode yang dipilih dan digunakan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Minat Belajar.

ABSTRACT

This thesis discusses how to increase interest in learning PAI by implementing learning management in SMP Negeri 1 Alla Enrekang Regency. The background of this research is to identify and analyze effective learning management strategies in stimulating learners' interest in Islamic Religious Education subjects.

As the completion of this thesis using qualitative research with pedagogical and psychological approaches. Techniques of data collection and analysis using; observation, interviews

and documentation, by testing the validity of the data using source triangulation, triangulation methods / techniques and time triangulation;

The results found in this study that; Islamic Religious Education Learning Management is carried out with regard to the principles of inclusiveness, equality, and respect for diversity in religious beliefs and practices. PAI learning management is; learning planning, learning implementation, and learning evaluation. Students ' interest in Islamic Religious Education subjects in junior high schools showed a high level of enthusiasm, reflected in their active involvement in discussions and learning, strengthening understanding and appreciation of Islamic religious values. This encourages potential improvements in religious understanding as well as the application of moral values in everyday life. Forms of interest of students seen including; students ' attention to PAI learning is good, they are able to take advantage of free time to learn, and students actively participate in learning. The role of Management in increasing the Learning interest of students at SMP Negeri 1 Alla Enrekang Regency is very vital. Through effective management strategies, management can create a learning environment that motivates and facilitates academic growth and high interest in learning. Learning management has an important role in a learning activity, because the method chosen and used during the course of learning activities aims to increase the motivation of learners.

Keywords: Learning Management, Learning Interest.

PENDAHULUAN

Manajemen pembelajaran agama Islam merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengelolaan yang dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang dapat dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan baik, supaya mendapatkan pencapaian yang efektif. Proses kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan *planning, organizing, actuating, controlling dan evaluation*.¹ Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi peserta didik di mana pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sangat

memerlukan tuntunan, bimbingan, binaan dan dorongan serta pengarahan agar peserta didik nantinya dapat menguasai berbagai nilai-nilai dalam Pendidikan Agama Islam dan mengamalkan ajaran Islam secara baik dan benar.²

Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting di dalam pengembangan kepribadian peserta didik, baik secara individu maupun secara sosial, sebagaimana firman Allah Swt, dalam QS. at Taubah/9:122, yang berbunyi:

¹Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013), h. 7.

²Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 89.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ
 كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا
 قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١١٦﴾

Terjemahnya:

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.³

Di dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah pendidikan agama Islam juga merupakan hal yang paling penting di dalam membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang menjadi *insan kamil*, cerdas dan terampil sekaligus bertakwa kepada Allah Swt, dengan demikian akan tercipta masyarakat adil dan makmur. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasa 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Dengan demikian untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut maka harus ditempuh melalui proses pendidikan dan pengajaran yang menyelenggarakannya betul-betul memikirkan akan perkembangan peserta didik sehingga apa yang diupayakan dan tujuan yang diinginkan oleh guru dalam menanamkan ilmu Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan observasi dilapangan peserta didik beberapa ada yang abai terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya mereka juga ada alasan mengapa mereka melakukan seperti itu. Hal yang melatar belakangi beberapa peserta didik kurang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut adalah peserta didik ada yang mengatakan bosan, ada juga yang mengatakan kurang efektif dan lain sebagainya. Dari permasalahan tersebut, guru sangatlah berperan penting terhadap

³Departemen Agama RI., *Al-Quran dan Terjemahnya*, h. 261.

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Dierktorat Pendidikan Nasional, 2003), h.12.

pembelajaran yang disampaikan. Kemudian guru juga berusaha menyampaikan materi dan memberikan motivasi pada peserta didik agar tumbuh minat belajar walaupun kondisinya tidak seperti biasanya.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Pembelajaran.

Menurut Subeki Ridhotullah, mendefinisikan management is the coordination of all resources through the processes of planning, organizing, directing and controlling in order to attain stated objectives. Artinya manajemen adalah pengkoordinasian untuk semua sumber melalui proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan di dalam ketertiban untuk tujuan.⁵ Ramayulis, menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan).

Sedangkan Pembelajaran adalah proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan peserta didik/peserta didik akan menghasilkan suatu perubahan pada diri peserta didik sebagai

hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri peserta didik sebagai akibat kegiatan pembelajaran bersifat non fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan maupun kecakapan.⁶

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam ialah usaha mengkaji ilmu secara terencana untuk membentuk peserta didik menjadi manusia beriman, serta dengan sadar dan tulus menerapkan nilai-nilai Islam dalam segala sektor kehidupan yang sedang atau akan ditempuhnya. Hal itu artinya, dalam segala lingkungan kehidupan peserta didik kelak mampu memilih dengan tegas terhadap adanya dilemma etika yakni, antara kenyataan bisa berpeluang melakukan tindakan negatif untuk memuluskan keinginan, landasan moral sesuai cita-cita Islami.⁷

Secara umum pendidikan harus mampu menghasilkan manusia sebagai individu dan anggota masyarakat yang sehat dan cerdas dengan membentuk peserta didik menjadi:⁸

⁶Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 25.

⁷Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2015), h. 4-5.

⁸Musthofa Rembangy, *Pendidikan Transformatif, Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 135-136.

⁵Subeki Ridhotullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), h. 1.

- 1) Seseorang yang mempunyai kepribadian yang kuat, religious, menjunjung tinggi budaya luhur bangsa.
- 2) Seorang yang sadar demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3) Seorang yang memiliki kesadaran moral hukum yang tinggi.
- 4) Kehidupan yang berkualitas, baik dilevel individu maupun bangsa

Minat Belajar

Peserta didik tentunya memiliki minat pada tiap-tiap mata pelajaran yang ada di sekolahnya. Minat belajar menjadi hal yang penting untuk peserta didik agar mau melakukan aktivitas dalam pembelajaran. Minat belajar terdiri dari suku kata yaitu minat dan belajar.⁹ Menurut Djaali, minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Seorang peserta didik hendaknya memiliki minat timbul dari dalam diri pribadi belajar.¹⁰ Belajar adalah sesuatu yang terjadi secara alami untuk mendapatkan pengetahuan atau

keterampilan dengan melalui kegiatan belajar mengajar. Peserta didik yang memiliki minat untuk belajar akan lebih bersemangat untuk belajar. Menurut Lee, minat belajar adalah preferensi pribadi berkaitan dengan pembelajaran yang berarti individu lebih mengutamakan suatu hal dibandingkan hal lainnya.¹¹

Ciri-ciri Minat Belajar menurut Slameto, peserta didik yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:¹²

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada suatu pelajaran yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati dan ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas yang diminati.

⁹Pritchard, *Ways of Learning, Learning theories and learning styles in the classroom, Second edition, This edition published in the Taylor & Francis e-Library*, (London & New York. 2014), 17.

¹⁰Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 22.

¹¹Lee Chang Young, *Chapter 53: Usage of Date (Phoenix dactylifera L.) Seeds in Human Health and Animal Feed. Nuts & Seeds in Health and Disease Prevention*, (2011), h. 142.

¹²Slameto, *Pelajar dan Faktor-faktor* h. 180.

- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan

Peserta Didik SMP

Secara etimologi peserta didik dalam bahasa arab disebut dengan Tilmidzun yang artinya yaitu murid. Maksudnya adalah orang-orang menginginkan pendidikan. Dalam bahasa arab juga dikenal dengan istilah Thalib, bentuk jamaknya adalah Thullab artinya orang yang mencari, Maksudnya orang yang sedang mencari ilmu.¹³

Menurut Desmita, bila peserta didik adalah sebagai komponen inti dalam kegiatan pendidikan, maka merekalah sebagai pokok persoalan dalam interaksi edukatif.¹⁴ Mengembangkan berbagai potensi-potensi tersebut seorang pendidik terlebih dahulu harus memahami karakteristik peserta didiknya dengan baik. Karakteristik yang

harus dipahami tersebut diantaranya sebagai berikut:¹⁵

1. Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas sehingga ia merupakan insan yang unik. Potensi-potensi khas yang dimilikinya ini perlu dikembangkan dan diaktualisasikan sehingga mampu mencapai taraf perkembangan yang optimal.
2. Peserta didik adalah individu yang sedang berkembang. Artinya, peserta didik tengah mengalami perubahan dalam dirinya secara wajar, baik yang ditunjukkan kepada diri sendiri maupun diarahkan pada penyesuaian dengan lingkungannya.
3. Peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan. Sebagai individu yang sedang berkembang maka

¹³Syarif Al Quraisyi, *Kamus Akbar Arab Indonesia*, (Surabaya Giri Utama, 2010), h. 68.

¹⁴Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h. 40.

¹⁵Saryati, *Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar*, (Jurnal Administrasi Pendidikan, 2(1). 2014), h. 668.

proses pemberian bantuan dan bimbingan perlu mengacu pada tingkatan perkembangannya.

4. Peserta didik adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri. Dalam perkembangannya peserta didik memiliki kemampuan untuk berkembang ke arah kedewasaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, dibuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dan pandangan informan, dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹⁶ Memakai Pendekatan pedagogis (memadukan apa yang terjadi dan apa yang seharusnya) pendidikan adalah komunikasi/pergaulan antara guru dan peserta didik dalam situasi pendidikan yang terarah pada tujuan pendidikan. Pendekatan psikologis adalah pendekatan yang menggunakan cara

pandang ilmu psikologi, yakni pendekatan yang melihat kajian pada jiwa manusia. Pendekatan psikologis dalam kajian agama merupakan pendekatan yang bertujuan untuk melihat keadaan jiwa pribadi-pribadi yang beragama.

Peneliti ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti Observasi, Wawancara, Dokumentasi dengan teknik analisis Data seperti Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang

Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri melibatkan serangkaian proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada pengajaran agama Islam kepada peserta didik di tingkat sekolah menengah pertama.

Guru mata pelajaran Agama pada di SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan bahwa:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang dirasa sudah cukup, ditinjau dari proses bisa dilihat dari hasil evaluasi. Saya pikir dari hasil evaluasinya menunjukkan prestasi yang diperoleh peserta didik juga tidak mengecewakan, itupun kan bisa menunjukkan bahwa proses pembelajaran di

¹⁶J. W. Creswell, *Qualitatif Inquiry and Research Design* (California: Sage Publications, Inc, 2018), h. 15.

di SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang itu cukup menurut saya. Walaupun dikatakan tidak lebih namun cukup. Dari hasil evaluasi terbukti bahwa peserta didik yang memperoleh prestasi sesuai dengan KKM itu sudah mencapai sekitar 85%, sudah cukup menurut pribadi.¹⁷

Dari pendapat responden di atas dapat dilihat bahwa fasilitas untuk praktik pembelajaran PAI itu sendiri masih kurang. Dan dari responden sendiri menganggap dalam pelajaran Agama tidak hanya belajar pengetahuan saja, namun praktik juga. Bahkan praktik itu sendiri menurutnya hal yang amat penting sekali. Dengan praktik peserta didik akan lebih mengerti materi yang sedang di bahas. Karena peserta didik merasakan sendiri dengan panca indera mereka. Maka akan lebih berkesan terhadap pengalaman dari peserta didik dalam belajar.

Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil wawancara dari guru Pendidikan Agama Islam mengenai perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut adalah pemaparan bahwa:

Perhatian peserta didik itu pasti ada yang memperhatikan dan ada yang tidak memperhatikan, pertama kita harus cerdas dengan membawa suasana yang senang karena fungsi kita sebagai guru harus memfleksibelkan hati, fikiran dan

tenaga kita agar kita menjadi pengajar yang diminati oleh peserta didik. Kita sebagai guru harus lakukan hal yang semenarik mungkin karena itu menandakan karakter seorang guru, cara menarik perhatian peserta didik dengan cara lakukan pembelajaran tersebut dengan energik, kemudian gunakan kecerdasan linguistik dengan cara rangkai kata sedemikian rupa dan jangan membuat celah agar peserta didik tersebut terus memperhatikan untuk memancing minat belajar dengan cara bangun karakteristik guru yang dominan, yang berikutnya adalah sampaikan materi tersebut dengan semenarik mungkin.¹⁸

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam lainnya mengenai perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut ini adalah pemaparan yang disampaikan:

Saya menilai perhatian peserta didik tersebut pada skala yang baik, indikasi baik dalam hal ini bisa dilihat dari bagaimana peserta didik yang aktif ikut dalam kegiatan proses belajar mengajar tersebut terutama dalam mata pelajaran PAI. Berbicara perhatian terutama tentu ada bicara tentang prestasi, ketika peserta didik ini ingin mendapatkan sebuah prestasi baik dalam ranah kognitif maupun psikomotoriknya maka kita sebagai guru memberikan sebuah stimulus agar bagaimana peserta didik tersebut bisa melakukannya untuk mendapatkan nilai yang diharapkan.¹⁹

¹⁸Mardan, Guru PAI di SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang, *Wawancara*, Pada tanggal 30 Januari 2024.

¹⁹Tiala, Guru PAI di SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang, *Wawancara*, Pada tanggal 30 Januari 2024.

¹⁷Marni Patandean, Guru PAI di SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang, *Wawancara*, Pada tanggal 16 Januari 2024.

Dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar tersebut mengenai keaktifan peserta didik ketika mengikuti pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam sangat aktif dan antusias seperti melakukan tanya jawab saat pelajaran berlangsung dan mengerjakan tugas yang diberikan.

Peran Manajemen dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang.

Manajemen pembelajaran disini mengatur semua proses atau kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam manajemen pembelajaran di SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang, terlebih dahulu guru membuat suatu perencanaan berupa pembuatan RPP dan juga memikirkan metode pembelajaran yang akan dipakai. Tahapan selanjutnya yakni tahapan pelaksanaan, pada tahapan pelaksanaan seorang guru melakukan tugas sebagai guru dan menerapkan bermacam hal yang telah direncanakan sebelumnya.²⁰

Mengenai masalah pelaksanaan pembelajaran, wakil kepala SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang menegaskan dengan mengatakan bahwa:

Gerbang sekolah mulai ditutup pada jam 07.30, adapun jam tersebut merupakan jam maksimal peserta didik terlambat masuk sekolah, peserta didik yang terlambat datang kesekolah akan mendapatkan sanksi yang telah

ditentukan oleh pihak sekolah. Kegiatan PBM dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 14.00 dengan rincian sebagai berikut: pukul 07.00-09.30 berlangsung kegiatan belajar mengajar, selanjutnya pukul 09-30- 10.00 merupakan jam istirahat peserta didik.²¹

Kemudian peserta didik kembali ke kelas dan mengikuti KBM sampai dengan pukul 14.00, dan kemudian pada jam tersebut peserta didik dipulangkan. Jam ini merupakan waktu konsisten di SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang, mulai dari hari senin-kamis, untuk hari jum'at dan juga sabtu peserta didik dipulangkan lebih awal yakni pukul 12.30. Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran yakni kegiatan pembelajaran semua guru dituntut untuk menggunakan metode-metode pembelajaran yang berinovasi, tidak monoton, dan sekiranya mampu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Dari ungkapan-ungkapan wakil kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran yang ada di SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang, sudah baik, mulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Pihak sekolah sudah berusaha keras guna meningkatkan minat belajar peserta didiknya. Selain itu

²⁰Baharuddin, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kepeserta didikan di SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang, *Wawancara*, Pada tanggal 20 Februari 2024.

²¹Jumaring, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMP Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang, *Wawancara*, Pada tanggal 20 Februari 2024.

pihak sekolah telah menanamkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab pada setiap peserta didiknya. Manajemen pembelajaran mengatur semua aktifitas atau kegiatan pembelajaran di sekolah, mulai dari peserta didik masuk ke sekolah sampai dengan peserta didik dipulangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quraisyi Syarif, *Kamus Akbar Arab Indonesia*, (Surabaya Giri Utama, 2010).
- Amin Rifqi, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2015)
- Creswell J. W., *Qualitatif Inquiry and Research Design* (California: Sage Publications, Inc, 2018)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Dierktorat Pendidikan Nasional, 2003).
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012).
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Gunawan Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Musthofa Rembangy, *Pendidikan Transformatif, Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: Teras, 2010)
- Pritchard, *Ways of Learning, Learning theories and learning styles in the classroom, Second edition, This edition published in the Taylor & Francis e-Library*, (London & New York. 2014)
- Ridhotullah Subeki, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015)
- Saryati, *Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar*, (Jurnal Administrasi Pendidikan, 2(1). 2014)
- Syukur Fatah, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013)
- Widyoko Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Young Lee Chang, *Chapter 53: Usage of Date (Phoenix dactylifera L.) Seeds in Human Health and Animal Feed. Nuts & Seeds in Health and Disease Prevention*, (2011)